

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pengumpulan data melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi maka penulis memperoleh data sebagai berikut:

#### **A. Gambaran umum Grup Angklung Sorban**

##### **1. Sejarah berdirinya grup Musik Angklung Sorban**

Di era sekarang tidak mudah menemukan seni musik tradisional yang mencakup nilai religius yang terdapat unsur dakwah didalamnya. Zaman sekarang masyarakat pada umumnya lebih tertarik untuk mengenal serta mendengarkan musik-musik modern dari pada seni musik tradisional. Bahkan banyak yang meninggalkan kesenian musik tradisional, hal tersebut karna berkurangnya minat dari golongan anak muda untuk mengetahui, mendengarkan serta melestarikan kesenian tradisional. Maka hal tersebutlah yang melatarbelakangi munculnya keinginan dari pemuda desa lempuyang yang tergabung dalam organisasi Ansor Banser untuk membentuk grup yang mampu menumbuhkan minat masyarakat untuk mendengarkan serta mengolaborasikan musik-musik tradisional yang dipadukan dengan nilai-nilai dakwah didalamnya.

Grup Angklung Sorban merupakan salah satu grup musik yang bermuatan nilai-nilai yang bersifat agamis didalam penyampaiannya yang masih bisa tetap konsisten dan eksis sampai sekarang. Grup Angklung Sorban yang berada di Desa Lempuyang Kec. Wonosalam Kab. Demak resmi terbentuk sejak empat tahun lebih yakni tepatnya pada tanggal 27 Mei tahun 2018. Berdirinya Grup angklung sorban pada mulanya merupakan ketidaksengajaan, ide ini muncul karna adanya kegiatan akhir sanah yang merupakan acara untuk kelulusan bagi siswa dan siswi Madrasah Sabilul Huda yang ada di desa Lempuyang. Dalam kegiatan tersebut terdapat anggaran untuk kesenian yang sebelum adanya Angklung Sorban ini biasanya hiburan keseniannya berupa drum band.

Kemudian dari organisasi Ansor dan banser yang berada dibawah naungan Nahdlatul Ulama yang berada di ranting Lempuyang mempunyai inisiatif untuk memanfaatkan anggaran tersebut, maka dari itu tercetuslah ide untuk mendirikan grup Angklung Community Sorban (ACS) atau lebih dikenal dengan Angklung Sorban. Karna para anggota Grup Angklung Sorban berfikir bahwa anggaran yang semestinya digunakan untuk kegiatan

kesenian dalam acara akhir sannah tersebut bisa dimanfaatkan untuk hal yang lainnya yang berkaitan dengan Ansor Banser.<sup>1</sup>

Tepat pada tanggal 27 Mei 2018 Nur Sahid serta rekan-rekannya membentuk Grup Angklung Sorban meski pada saat itu hanya beranggotakan 6 orang serta hanya memiliki alat musik yang seadanya. Grup ini mulai tampil dan dilirik masyarakat bukan hanya dari dalam desa Lempuyang, namun juga dari luar desa banyak yang tertarik untuk menghadirkan grup Angklung Sorban sebagai pengisi acara-acara besar seperti acara keagamaan maupun acara pernikahan. Seiring berkembangnya alat-alat dan juga keseriusan dalam mengembangkan grup untuk lebih dikenal luas oleh masyarakat sampai saat ini Grup Angklung Sorban memiliki anggota resmi yang berjumlah 10 orang serta diimbangi dengan adanya alat musik yang semakin berkembang.

Sampai saat ini grup Angklung Sorban tetap eksis serta digemari masyarakat, grup yang awalnya terbentuk atas ketidak sengajaan ini sampai saat ini mampu diterima di kalangan masyarakat, terbukti selain mengisi acara pada peringatan harlah akhir sanah yang menjadi tujuan awal, namun grup Angklung Sorban juga mengisi acara-acara yang berkaitan dengan hari besar Islam, peringatan hari santri, khitanan, pernikahan dan lain sebagainya.

## **2. Visi dan misi Grup musik Angklung Sorban.**

Seperti grup/organisasi lainnya grup Angklung Sorban juga memiliki visi dan misi yang melatarbelakangi terbentuknya grup ini antara lain sebagai berikut:

- a. Visi dari grup Angklung sorban
  1. Menumbuhkan minat dari masyarakat untuk mendengarkan serta membaca sholawat.
  2. Menumbuhkan serta menghadirkan rasa cinta kepada Allah SWT. nabi Muhammad SAW serta sesama manusia.
  3. Mengembangkan minat dalam berkesenian sebagai wujud dalam melestarikan kesenian tradisional di kalangan masyarakat.
  4. Menumbuhkan minat dari masyarakat untuk mendengarkan lagu-lagu yang bernuansa religi.
- b. Misi grup Angklung sorban
  1. Mensyiarkan agama melalui lirik lagu dan lantunan sholawat yang dipadukan dengan musik tradisional angklung .

---

<sup>1</sup> Nur Sahid, wawancara oleh penulis, 15 November, 2022, wawancara 1, transkrip.

2. Mencetak generasi muda yang cinta akan sholawat dilingkungan desa Lempuyang.
3. Menjadi pionir penggerak dalam kegiatan bersholawat
4. Menjadikan seni sebagai sarana untuk lebih mencintai Allah SWT, nabi Muhammad SAW, serta sesama manusia.<sup>2</sup>

Adanya visi dan misi tersebut sebagai pengingat kepada para anggota mengenai tujuan terbentuknya Grup Angklung Sorban adalah memberikan pemahaman serta perubahan mengenai pesan dakwah yang akan disampaikan oleh grup Angklung Sorban yakni berupa akidah yang bersifat hamba dengan sang penciptanya, syari'ah yang mencakup nilai sosial dalam bermasyarakat dan akhlak yang berkaitan baik kepada sesama manusia maupun kepada sang pencipta melalui media kesenian musik tradisional yang digabungkan dengan musik modern serta menggunakan musik yang kreatif yang hal tersebut memberikan perbedaan dari grup lainnya sehingga grup Angklung Sorban mampu menarik audiens, maka hal tersebut menjadi point plus dalam kegiatan berdakwah melalui nada yang dilakukan oleh anggota grup Angklung sorban.

Selain visi dan misi yang sudah disebutkan diatas Grup Angklung Sorban memiliki maksud yakni berdakwah dengan nada yang dimana memadukan kedua hal tersebut menjadi satu kesatuan yang saling berkaitan.

### 3. Data anggota Grup musik Angklung Sorban

Jumlah anggota dari Grup Angklung Sorban Desa Lempuyang Kec. Wonosalam Kab. Demak sebanyak 10 orang, berikut ini data anggota dari Grup Angklung sorban:

Tabel 4.1. Nama- Nama Anggota Grup Angklung Sorban

NO	NAMA	UMUR	JABATAN
1.	Nur Sahid	37	Ketua /Management
2.	Ahsan Fahmi	29	Anggota
3.	Abdul Majid	28	Anggota
4.	Abdul Fatah	48	Anggota
5.	Abdul Muchid	52	Anggota
6.	Agus Ma'arif	27	Anggota
7.	Abid Saiful Rijal	22	Anggota
8.	Nurul Hidayat	24	Anggota
9.	Aminuddin	27	Anggota

<sup>2</sup> Ahsan Fahmi, wawancara oleh penulis, 7 Desember, 2022, wawancara 2, transkrip.

10.	Khasan Anwar	22	Anggota
-----	--------------	----	---------

Sumber data: wawancara narasumber Ahsan Fahmi 7 Desember 2022

#### 4. Jenis atau alat musik yang dimainkan

Grup Angklung Sorban menggunakan beberapa alat musik yang dikolaborasikan sedemikian rupa guna menciptakan irama yang menarik untuk didengarkan, selain penggunaan alat musik tradisional dan modern Grup Angklung Sorban juga menggunakan alat musik yang berupa barang bekas yang membuat kesan lebih menarik dalam kegiatan dakwahnya, berikut ini beberapa alat musik yang digunakan oleh Grup Angklung Sorban:

- a. Angklung
- b. Gambang
- c. Perkusi
- d. Gendang 1
- e. Gendang 2
- f. Tamborin
- g. Drum bekas.<sup>3</sup>

#### 5. Lagu-lagu atau syair yang dilantunkan

Pada saat pementasan Grup Angklung Sorban ini memilih lagu-lagu ataupun syair berupa sholawatan atau lagu kebangsaan tentang agama Islam, hal tersebut merupakan point penting dalam kegiatan dakwah karena penggunaan lirik-lirik lagu yang agamis mampu menggugah jiwa pendengar/mad'u. Berikut ini beberapa lagu yang sering dilantunkan oleh Grup Angklung Sorban untuk menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat/mad'u. Adapun beberapa lagu yang sering dinyanyikan oleh Grup Angklung Sorban yakni sebagai berikut:

Tabel 4.2 daftar lagu yang dinyanyikan

NO.	Judul Lagu	Pencipta / Penyanyi
1.	Yalal wathon	K.H Wahab Hasbulloh
2.	Turi Putih	Sunan Giri
3.	Ya Maulana	Sabyan Gambah
4.	Ya Asyiqol	-
5.	Ya Habibal Qolbi	-
6.	Sholatus Bissalamil Mubin	Habib Syech
7.	Kun Anta	Humood Alkhudher
8.	Pengantin Baru	sulis

<sup>3</sup> Nur Sahid, wawancara oleh penulis, 15 November, 2022, wawancara 1, transkrip.

9.	Saben Malem Jum'at	-
10.	Tombo Ati	Opick

Sumber data: *youtube*

Berikut adalah akun youtube dari aktivitas dakwah yang dilakukan oleh grup Angklung Sorban yang dapat diakses melalui alamat dibawah ini:

- a. <https://youtu.be/1UIy10fthZo>
- b. <https://youtu.be/O6o9w0lkFWY>
- c. <https://youtu.be/l6HNXF7rEbU>
- d. <https://youtu.be/qCDzTmwYx4A>
- e. <https://youtu.be/LLl6WXA5w14>
- f. <https://youtu.be/BKXWuxsv3Rc>

## 6. Aktivitas Grup Angklung Sorban

Grup Angklung Sorban hadir dalam banyak pertunjukan untuk memenuhi segala kebutuhan dalam masyarakat yang berkaitan dengan keagamaan maupun yang berkaitan dengan dakwah serta hiburan. Maka dengan demikian grup Angklung Sorban hadir dalam pertunjukan maupu event yag bersifat positif, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Peringatan hari besar Islam

Pada hari-hari besar islam grup Angklung Sorban juga hadir untuk memeriahkan acara serta mengisi kegiatan dalam suatu acara, seperti halnya pada tanggal 30 september 2022 bertepatan di Noto Bratan Kadilangu Demak ACS ( Angklung Comunity Sorban) menjadi bintang tamu dalam acara Kadilangu Bersholawat dalam acara peringatan maulid Nabi Muhammad Saw bersama Habib haidar Abdullah Al-Hadad, dalam hal ini grup Angklung Sorban diberi tugas untuk mengisi acara.



Gambar 4.1. Grup Angklung Sorban dalam Acara peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.<sup>4</sup>

b. Pernikahan

Pernikahan yang tidak bisa terlepas dengan hiburan dikalangan masyarakat hal tersebut dimanfaatkan oleh grup Angklung Sorban untuk menyelipkan pesan dakwah didalamnya, aktivitas tersebut dilakukan oleh grup Angklung Sorban dimana selain untuk berpartisipasi memeriahkan acara disela-sela pertunjukannya juga tetap berdakwah melalui lantunan lagu yang ditampilkan.



Gambar 4.2. grup Angklung Sorban di acara pernikahan.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Hasil dokumentasi anggota grup angklung Sorban, diambil pada 30 September 2022.

<sup>5</sup> Hasil dokumentasi anggota grup Angklung Sorban, diambil pada 27 Mei 2022

c. Kirab Budaya

Kirab budaya yang diadakan di desa Lempuyang juga secara tidak langsung dimanfaatkan oleh Grup Angklung Sorban untuk berdakwah, seperti halnya pada acara kirab budaya dalam acara sedekah bumi desa Lempuyang yang diadakan pada tanggal 11 agustus 2022 yang diarak dari balai desa sampai ke kediaman Bapak lurah Ahmad Ulil Albab, selain dimeriahkan oleh grup Angklung Sorban dalam acara ini ada 8 tumpeng besar berisi hasil bumi, tujuan dari kirab budaya ini tentu sebagai wujud syukur kepada Allah SWT atas keberhasilan panen.



Gambar 4.3. Poster Angklung Sorban dalam kampanye sedekah bumi.

d. Halal Bihalal

Kegiatan halal bihalal yang setiap tahun dilakukan di desa Lempuyang menjadi ajang bagi pemuda pemudi serta masyarakat untuk lebih merekatkan tali silaturahmi, dalam acara tersebut grup Angklung Sorban juga bertugas sebagai pengisi acara hiburan, selain itu dalam kegiatan halal bihalal juga mengundang anak yatim untuk diberikan santunan sebagai wujud cinta kasih.



Gambar 4.4. Angklung Sorban dalam kegiatan Halal Bihalal bersama pemuda Lempuyang<sup>6</sup>.

e. Event lomba

Pada event yang digelar di Grand Maerakaca PRPP Semarang grup Angklung Sorban menyabet juara 2 dalam lomba Angklung Music Competition se Jawa Tengah, hal tersebut tentunya sebagai pacuann bagi para anggota grup Angklung Sorban untuk lebih semangat dalam setiap kegiatan serta lebih berinovasi untuk kedepannya



Gambar 4.5. Angklung Sorban dalam event Angklung Music Competition<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Diambil oleh anggota grup Angklung Sorban pada tanggal 8 Juli 2019

<sup>7</sup> Hasil dokumentasi anggota grup Angklung Sorban, diambil pada 27 Mei 2018.



#### f. Aksi Sosial

Aksi sosial juga menjadi kegiatan yang sering dilakukan oleh grup Angklung Sorban terutama ketika ada bencana bukan hanya di area Demak namun grup Angklung Sorban juga berkontribusi mengadakan aksi sosial untuk bencana yang ada di Indonesia, seperti bencana tanggul jebol yang terjadi di Trimulyo Demak, gunung meletus serta gempa bumi, serta masih banyak kegiatan yang dilakukan grup Angklung Sorban dalam aksi sosial.



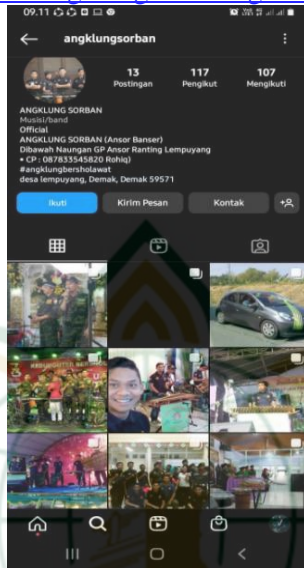
Gambar 4.6. Grup Angklung Sorban dalam aksi sosial di Alun-Alun Demak<sup>8</sup>

Selain kegiatan pentas maupun lomba aktivitas grup Angklung Sorban juga diunggah melalui media sosial seperti *youtube*, *instagram* serta *facebook* yang mempermudah khalayak untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh grup Angklung Sorban,

Grup Angklung Sorban memiliki akun media sosial *facebook* dan *instagram* dengan nama “Angklung Sorban”, dalam akun tersebut terdapat foto-foto pada saat latihan dan juga unggahan video selama kegiatan pentas musik berlangsung pada kegiatan acara. Berikut akun *facebook* dan *instagram* dari grup Angklung Sorban yang dapat diakses melalui alamat ini:

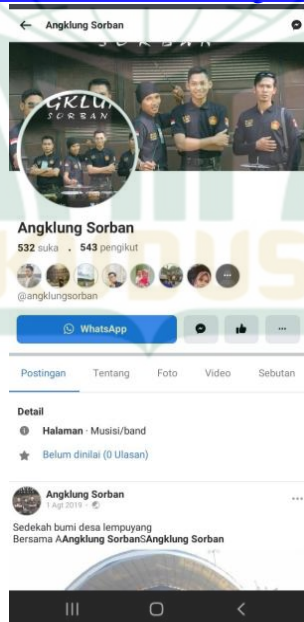
<sup>8</sup> Hasil dokumentasi anggota grup Angklung Sorban, diambil pada 4 Juli 2018.

<https://instagram.com/angklungsorban?igshid=YmMyMTA2M2Y=>



gambar 4.7. screenshots akun instagram grup Angklung Sorban<sup>9</sup>

<https://www.facebook.com/angklungsorban>



Gambar 4.8. Screenshots akun Facebook Grup Angklung Sorban<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Gambar screenshots diambil pada 1 November 2022.

<sup>10</sup> Gambar Srenshoot diambil pada 1 November 2022

## B. Deskripsi data penelitian

### 1. Strategi pesan dakwah Grup musik Angklung Sorban.

Strategi merupakan suatu proses untuk menentukan langkah apa saja yang ingin dicapai yang nantinya hal tersebut menjadi sebuah tujuan dari suatu organisasi yang mana tujuannya harus memiliki nilai-nilai yang positif, didalam berdakwah tentu strategi sangat dibutuhkan, karna strategi merupakan tahapan-tahapan yang harus dilalui agar kegiatan dalam berdakwah berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Sebelum kegiatan yang dilakukan oleh grup Angklung Sorban tentu memiliki strateg/tahapan yang nantinya dapat direalisasikan dalam proses kegiatan yang akan dilakukan, karna organisasi atau grup harus mengetahui target yang akan dituju serta hal lain yang mampu memberikan kelancaran dalam kegiatan/proses dakwah.

Strategi yang digunakan oleh grup Angklung Sorban di desa Lempuyang Kec. Wonosalam Kab. Demak cukup baik, karna grup Angklung Sorban membuat strategi berdasarkan tahapan-tahapannya yakni sebagai berikut:

#### a. Perumusan strategi

Kegiatan awal yang mesti dilakukan dalam tahapan strategi yakni dengan membangun visi dan misi, Grup Angklung Sorban yang merupakan grup musik yang berkecimpung dalam dunia dakwah harus memiliki pegangan untuk tetap berpegang teguh pada niat awal dibentuknya grup ini selain itu tentu harus memikirkan mengenai apa saja hal yang bisa menghambat serta hal yang bisa terjadi dalam kegiatan penyampaian dakwah, para anggota juga harus memikirkan mengenai lagu apa saja yang memiliki kandungan lirik yang bernilai positif untuk bisa ditampilkan di depan khalayak ramai yang hal tersebut harus sesuai dengan visi dan misi dari grup Angklung Sorban dimana sebagai pionir penggerak untuk menumbuhkan rasa cinta kasih sayang terhadap Allah SWT, nabi Muammad SAW serta sesama manusia melalui lantunan nada dan lirik lagu.

#### b. Implementasi strategi

Pada tahap ini merupakan tahap yang paling penting karna rencana yang telah ditentukan akan dilaksanakan dalam suatu kegiatan. Selain itu dalam tahap implementasi juga memanfaatkan media ataupun teknologi yang berguna untuk menunjang keberhasilan suatu kegiatan dalam hal ini grup Angklung Sorban memanfaatkan media *facebook*, *Instagram*, dan *youtube* sebagai media pemasaran.

### c. Evaluasi strategi

Tahapan terakhir ialah evaluasi strategi yang dimana dalam tahapan ini menjadi patokan untuk mengetahui keberhasilan dalam kegiatan. Tahapan evaluasi sangat dibutuhkan untuk mengetahui apakah kegiatan sebelumnya memiliki kendala ataupun kekurangan, sehingga nantinya dapat dilakukan perkembangan yang lebih baik, dalam tahapan ini faktor internal serta eksternal sangatlah berpengaruh untuk penentuan hasil.

Meskipun dalam kegiatan dakwah yang dilakukan oleh grup Angklung Sorban terdapat kendala yang bisa saja menghambat proses penyampaian pesan dakwah, namun dari anggota grup senantiasa berupaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, baik dari pihak internal maupun eksternal.

## 2. Pesan dakwah Grup musik Angklung Sorban desa Lempuyang Kec. Wonosalam Kab. Demak.

Pada kegiatan penyampaian pesan dakwah tentu setiap da'i ingin menyampaikan makna yang baik agar mampu mempengaruhi mad'u untuk berbuat kebaikan. Maka dalam hal ini grup Angklung Sorban memberikan materi mengenai dakwah islam untuk mempengaruhi perubahan mengenai aspek-aspek sebagai berikut:

### a. Aspek Akidah

Yakni mengajarkan nilai keikhlasan yang senantiasa dilakukan oleh grup Angklung Sorban, dimana dalam setiap penampilannya tidak pernah memasang tarif. Selain itu juga dalam kegiatan yang dilakukan selalu diawali dengan bacaan surah alfatihah, kemudian hal lain yang berkaitan dengan aspek aqidah yakni Mengajarkan keyakinan kepada Allah SWT dan mencintai Rasulullah melalui lantunan lirik lagu.

### b. Aspek Syari'ah

Pada aspek syari'ah grup angklung Sorban mengajak mad'u/masyarakat untuk beribadah melalui lirik yang memiliki kandungan sholawat serta mengamalkan lagu-lagu yang telah dilantunkan didalam kehidupan sehari-hari.

### c. Aspek Akhlak

Akhlak juga bisa disebut dengan perilaku, hal yang dilakukan oleh anggota grup Angklung Sorban yang bisa dijadikan sifat teladan adalah penggunaan pakaian yang sopan saat tampil di depan khalayak.

### **3. Respon masyarakat/mad'u tentang dakwah Grup Angklung Sorban.**

Upaya dalam menyampaikan pesan dakwah melalui lantunan lagu yang dilakukan oleh grup Angklung Sorban tidak selalu berjalan dengan lancar, karna dalam suatu upaya menyampaikan pesan dakwah tentu terdapat faktor-faktor yang bisa terjadi dan terlibat didalamnya. Dalam hal ini faktor eksternal yakni berasal dari masyarakat/ mad'u yang menjadi sasaran dakwah, adapun beberapa hal yang bisa dirasakan oleh masyarakat serta bagaimana respon dari masyarakat mengenai dakwah yang dilakukan oleh grup Angklung Sorban adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pemahaman tentang nilai keagamaan kepada masyarakat/mad'u melalui lantunan lagu dan nada.
- b. Mempengaruhi perubahan sikap serta perilaku masyarakat/mad'u dalam kehidupan sehari-hari
- c. Memberikan pengaruh positif pada perubahan sosial yang terjadi dalam bermasyarakat.

Meskipun hal-hal yang berkaitan mengenai respon dari masyarakat murni tumbuh dari dalam hati, namun tidak bisa dipungkiri pengaruh baik yang bisa dilakukan oleh siapa saja termasuk oleh grup Angklung Sorban akan berdampak baik untuk diri sendiri serta orang lain.

## **C. Analisis Data Penelitian**

### **1) Strategi Dakwah Grup musik Angklung Sorban.**

Grup Angklung Sorban merupakan grup musik yang masih eksis hingga sekarang, berdiri pada tahun 2018 membuat grup Angklung Sorban memiliki jam terbang yang cukup berpengalaman, selama hampir 4 tahun lebih grup angklung Sorban ikut berperan dalam kegiatan dakwah dengan memanfaatkan media musik serta lantunan lirik lagu, karna sesuai dengan visi dan misinya yakni nada dan dakwah yang memiliki makna lain untuk menjadi pionir kegiatan dakwah melalui lagu serta mengajak masyarakat untuk berubah kearah yang baik sesuai ketentuan dari Allah SWT. dengan penggunaan media tersebut membuat grup Angklung Sorban berbeda dengan grup musik lainnya seperti grup rebana ataupun gambus. Dengan penggunaan media yang unik menjadikan grup Angklung Sorban tidak menjadi grup musiman dan masih tetap bisa eksis hingga sekarang.

Untuk memperjelas mengenai strategi dakwah yang digunakan oleh grup Angklung Sorban, peneliti menggunakan strategi yang dikemukakan oleh Fred R. David yang disebutkan

dalam buku manajemen strategik yang ditulis oleh Taufiqurrahman yang memiliki pendapat bahwa dalam strategi terdapat seni serta ilmu yang di bagi kedalam beberapa tahapan berupa tahapan Perumusan, tahapan Implementasi serta tahapan Evaluasi, ketiga tahapan tersebut memiliki tujuan untuk memastikan apakah masyarakat/mad'u dapat merasakan pengaruh serta melakukan perubahan setelah dilakukannya kegiatan dakwah oleh grup Angklung Sorban. Selain efek yang ditunjukkan kepada masyarakat/mad'u di dalam tahapan ini juga bertujuan untuk menjadi bahan evaluasi bagi grup Angklung Sorban itu sendiri untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya. Berikut ini tahapan strategi yang digunakan oleh grup Angklung Sorban yang sesuai dengan pendapat Fred R. David:

**a. Perumusan strategi dakwah Grup Angklung Sorban.**

Perumusan strategi merupakan tahapan pertama dalam strategi, di tahap ini meliputi kegiatan untuk membentuk serta mengembangkan visi serta misi dari suatu organisasi, Melihat peluang yang akan dihadapi kedepannya, karna setiap organisasi tentu akan menghadapi hal-hal yang dapat mengancam kelancaran dari organisasi tersebut. Ancaman tersebut bisa berupa ancaman eksternal (luar) maupun internal (dalam) dari organisasi tersebut, selain itu dalam tahap ini juga membuat opsi lain atau strategi cadangan yang mampu menunjang keberhasilan dari suatu organisasi jika strategi yang sudah ditentukan diawal mengalami kendala ataupun kegagalan.<sup>11</sup>

Hal yang sama juga dilaksanakan oleh grup Angklung Sorban dalam penyampaian dakwahnya, hal tersebut dilakukan agar penampilan yang ditunjukkan dapat diterima oleh seluruh kalangan masyarakat. Perumusan strategi yang dilakukan oleh grup Angklung Sorban yang sesuai dengan pendapat Fred R. David yakni sebagai sebuah grup yang sebelumnya terbentuk dari organisasi besar tentu memiliki visi dan misi yang menjadi tonggak berdirinya grup Angklung Sorban yang merupakan pionir penggerak untuk masyarakat berdakwah serta mengamalkan nilai-nilai yang terdapat dalam setiap kegiatan yang bersifat positif yang dilakukan oleh anggota grup Angklung Sorban, selain itu sebelum tampil dalam suatu acara para anggota tentu memilih serta memilah apa saja lagu yang akan ditampilkan yang dimana lagu tersebut harus memiliki

---

<sup>11</sup> Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik*, Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, (Jakarta, 2016), 17.

kandungan lirik serta makna yang positif agar pendengar mampu merasakan serta mengamalkan kegiatan baik yang disampaikan oleh grup Angklung Sorban tersebut.<sup>12</sup>

## **b. Implementasi strategi Grup Angklung Sorban.**

Implementasi strategi merupakan tahapan penting yang dilakukan setelah adanya strategi yang dipilih yang dalam artian lain implementasi strategi merupakan tahapan pelaksanaan suatu kegiatan dari sebuah organisasi dimana ide-ide atau rencana yang dibuat akan dijalankan dalam tahapan ini, dalam hal ini mengharuskan suatu organisasi untuk menentukan sasaran yang dipilih, membuat suatu kebijakan, memberikan motivasi kepada anggota organisasi untuk lebih baik, pengembangan serta menggunakan sistem informasi yang diperlukan dan mendistribusikan sumber daya yang ada sehingga perumusan strategi dapat dilaksanakan dengan baik.<sup>13</sup> dalam pengimplementasian yang dilakukan oleh grup angklung sorban yakni dengan penyampaian sebagai berikut:

1) Menyampaikan lagu yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Pada kegiatan dakwah yang dilakukan grup Angklung Sorban memilih tema lagu yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari seperti halnya tentang percintaan, hijrah, mati dan juga kesadaran diri sendiri. Berbagai tema tersebut yang terdapat dalam lagu biasanya dinyanyikan oleh grup angklung Sorban dalam kegiatan dakwahnya. Dimana biasanya masyarakat tentu lebih tertarik untuk mendengarkan karna sesuai dengan kesehariannya atau sedang mengalami hal yang sama dengan lagu yang disampaikan.

Namun tidak hanya dengan kehidupan sehari-hari namun juga tentang Al-Qur'an seperti mengajak untuk membaca ayat-ayat suci dalam penampilannya yang berupa bacaan surah Al-fatihah pada saat kegiatan akan dimulai, meskipun sederhana namun hal tersebut mampu menggugah masyarakat/mad'u untuk mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an dalam setiap kegiatan yang dilakukan agar diberikan kelancaran serta kemudahan.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Nur Sahid, wawancara oleh penulis, 15 November, 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>13</sup> Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik*, Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, (Jakarta, 2016), 18.

<sup>14</sup> Nur Sahid, wawancara oleh penulis, 15 November, 2022, wawancara 1, transkrip.

## 2) Grup Angklung Sorban berdakwah dengan santai.

Pada implementasi kegiatan berdakwahnya melalui lantunan lagu serta iringan musik yang unik, grup Angklung Sorban memiliki kelebihan dibanding dengan grup lainnya yang dimana dalam berdakwah dengan diiringi musik yang unik serta santai diharapkan nantinya memberikan efek yang baik bagi masyarakat/mad'u dimana dalam kegiatan dakwah pendengar tidak merasa sedang di dakwahi serta anggota grup juga tidak menggurui, hal tersebut diharapkan mampu memberikan pemikiran yang baik bagi masyarakat.

Hal tersebut sesuai dengan temuan dilapangan bahwa masyarakat sendiri menikmati setiap lantunan lagu yang ditampilkan disetiap kegiatan yang dimeriahkan oleh grup Angklung Sorban, penggunaan musik yang juga menjadi pendukung dalam kegiatan dakwah tersebut membuat pendengar lebih enjoy dalam menyaksikan penampilan grup angklung Sorban<sup>15</sup>.

## 3) Berdakwah melalui media.

Seiring perkembangan zaman serta kemajuan teknologi, kini metode dakwah juga mengalami perkembangan dimana yang awalnya hanya melalui dialog secara langsung melalui diskusi atau form saja, tetapi di zaman sekarang dakwah juga menggunakan media yang lebih modern sehingga mad'u lebih tertarik. Dalam kegiatan dakwahnya grup Angklung Sorban memanfaatkan adanya perkembangan teknologi kearah yang lebih modern seperti penggunaan media *facebok*, *instagram* dan juga *youtube* yang dimana penggunaan media tersebut tentunya akan lebih menunjang grup Angklung Sorban untuk menyiarkan dakwahnya sehingga bukan hanya masyarakat desa lempuyang yang dapat menikmati serta menerima pesan dakwah melainkan juga seluruh masyarakat bisa mengakses dengan mudah melalui akun sosial media dari grup Angklung Sorban.<sup>16</sup>

Penggunaan media sosial seperti *facebook*, *instagram* serta *youtube* dimanfaatkan menjadi media yang dapat membagikan pengalaman serta setiap kegiatan yang dilakukan oleh grup Angklung Sorban yang dimana hal tersebut diharapkan mampu memberikan motivasi kepada

<sup>15</sup> Mukoyidah, wawancara oleh penulis, 24 Oktober, 2022, wawancara 3, transkrip.

<sup>16</sup> Ahsan Fahmi, wawancara oleh penulis, 7 Desember, 2022, wawancara 2, transkrip.



pemuda pemudi untuk menyiarkan dakwah melalui media digital. grup Angklung Sorban mengajak pendengarnya untuk menikmati setiap kandungan lirik yang didalamnya terdapat syair-syair lagu yang indah.

Implementasi strategi dengan memanfaatkan media sosial sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Fred R. David dimana dalam hal ini menyesuaikan dengan kondisi serta memberikan efek apa saja bagi pendengar selain itu grup Angklung Sorban mengikuti pesatnya perkembangan zaman dimana teknologi sangat dibutuhkan di era saat ini. Namun hal tersebut harus sesuai dengan kebijakan agar menunjang keberhasilan kegiatan dakwah yang tetap berpegang teguh dalam kebaikan.

4) Terlibat dalam aksi sosial.

Pada hakikatnya dakwah sendiri berarti mengajarkan tentang kebaikan, aksi sosial sendiri merupakan kegiatan yang berkaitan dengan banyak orang yang mengajak untuk berbuat baik serta saling membantu, dalam kegiatan sosial yang dilakukan oleh grup Angklung Sorban secara langsung berpartisipasi dalam kegiatan amal untuk membantu saudara yang tengah tertimpa musibah, kegiatan tersebut tentu akan meningkatkan kualitas hidup serta memecahkan suatu masalah, selain itu dengan adanya aksi sosial ini tentu akan lebih memperkenalkan grup Angklung Sorban kepada khalayak luas serta dapat mengajak masyarakat untuk berbuat kebaikan.<sup>17</sup>

**c. Evaluasi Strategi Grup Angklung Sorban.**

Evaluasi merupakan tahapan terakhir dalam kegiatan strategi dimana dalam hal ini memiliki beberapa pokok yang harus dikaji yakni mengkaji ulang faktor-faktor yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung, baik faktor internal (dalam) maupun faktor eksternal (luar) dari suatu organisasi. Kemudian mengukur sejauh mana kinerja yang sudah diterapkan serta melakukan tindakan yang bersifat mengoreksi setiap kegiatan. Karena dalam strategi evaluasi merupakan hal yang sangat penting karena keberhasilan maupun kegagalan yang terjadi harus menjadi bahan acuan untuk perbaikan serta kemajuan dikemudian hari.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Ahsan Fahmi, wawancara oleh penulis, 7 Desember 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>18</sup> Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, (Jakarta:2016), 18.

Beberapa evaluasi yang dilakukan oleh grup Angklung Sorban adalah sebagai berikut:

- 1) Angklung Sorban yang merupakan sebuah grup yang beranggotakan 10 personil yang memiliki perbedaan dalam berpendapat walaupun terkadang terdapat perbedaan-perbedaan dalam pola berfikir anggota grup sebisa mungkin menyatukannya menjadi visi misi yang dapat mengembangkan grup Angklung Sorban.
- 2) Adanya kesibukan bekerja yang dijalani oleh masing-masing anggota terutama pekerjaannya yang terikat dalam instansi ataupun perusahaan, adanya pekerjaan tersebut tentu memberikan dampak yang membuat terkadang tidak lengkapnya personil pada saat tampil. Meskipun tampil dengan personil yang tidak lengkap, grup Angklung Sorban tetap menjalankan dakwahnya dengan personil yang ada atau meminta bantuan kepada orang diluar anggota grup agar penampilan dari grup Angklung Sorban tetap maksimal.
- 3) Terkait dengan kondisi sosial masyarakat yang berbeda disetiap desanya Angklung Sorban juga tentu mendapatkan kritikan dari masyarakat/mad'u, beberapa masyarakat beranggapan bahwa musik angklung identik dengan musik yang mengiringi untuk hiburan seperti tarian atau iringan untuk lagu tradisional, dalam hal ini tentu anggota Grup harus bisa tampil beda dengan grup lainnya, namun kritikan tersebut selalu menjadi bahan evaluasi bagi grup angklung sorban agar lebih baik lagi kedepannya.<sup>19</sup>

## 2) Pesan Dakwah Grup Angklung Sorban

Seperti yang sudah dijelaskan dalam bab II mengenai pesan dakwah yang secara umum mencakup mengenai aspek akidah atau aspek keimanan yang bersifat personal terhadap sang pencipta, aspek syari'ah yang mencakup moral serta sosial dalam bermasyarakat dan aspek akhlak yang merupakan kondisi yang mempengaruhi perilaku seseorang baik terhadap sang pencipta maupun terhadap sesama makhluk, yang dimana hal tersebut nantinya bertujuan untuk mencari kemaslahatan serta kebaikan mad'u ataupun masyarakat luas agar tidak terpengaruh dalam hal-hal buruk.

Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti dari informan grup Angklung Sorban desa Lempuyang, Wonosalam, Demak yang

---

<sup>19</sup> Nur Sahid, wawancara oleh penulis, 15 November 2022, wawancara 1, Transkrip.

diperoleh dari hasil observasi serta wawancara, peneliti menemukan pesan dakwah yang disampaikan oleh grup Angklung Sorban yang dimana hal tersebut juga sesuai dengan kerangka berfikir, yang bisa dikatakan bahwa grup Angklung Sorban mencakup aspek akidah, syari'ah dan akhlak.

Pesan dakwah grup Angklung Sorban dapat diuraikan secara jelas sebagai berikut:

**a. Akidah (keimanan)**

Pada aspek akidah grup Angklung Sorban mengajarkan kepada masyarakat desa Lempuyang tentang bertauhid yaitu meminta serta berdo'a berharap sesuatu hanya kepada Allah SWT.

1) Mengajarkan nilai tauhid

Mengajarkan tentang nilai keikhlasan dalam mengerjakan sesuatu hal tersebut yang secara tidak langsung dilakukan oleh masyarakat karna secara ikhlas ridho dan senang dalam menyaksikan pertunjukan grup Angklung Sorban<sup>20</sup>.

Hal lain yang berkaitan dengan aspek akidah yang diamalkan secara langsung oleh para anggota Grup angklung Sorban dimana dalam setiap kegiatan yang dilakukan tidak pernah mematok harga secara spesifik, namun masyarakat ataupun yang menjadi tuan rumah memberikan uang sebagai biaya akomodir yang diberikan secara sukarela.<sup>21</sup>

2) Nilai tauhid dalam bacaan surah Al-Fatihah.

Pada pertunjukan yang ditampilkan oleh grup Angklung Sorban selalu dibuka dengan bacaan surah Al-Fatihah dan do'a bersama, dengan pembacaan surah Al-Fatihah diharapkan seluruh anggota grup Angklung Sorban/masyarakat senantiasa dalam lindungan serta mendapat pertolongan Allah SWT. Dalam hal ini pesan dakwah yang ingin disampaikan yakni segala hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia harus senantiasa menyerahkan urusannya kepada Allah SWT<sup>22</sup>

3) Mengajarkan keyakinan kepada Allah SWT dan mencintai Rasulullah melalui lantunan lirik lagu.

---

<sup>20</sup> Qoyim munadhiroh, wawancara oleh penulis, 24 oktober, 2022, wawancara 4, transkrip.

<sup>21</sup> Nur Sahid, wawancara oleh penulis, 15 November, 2022, wawancara 1, Transkrip.

<sup>22</sup> Ahsan Fahmi, wawancara oleh penulis, 7 Desember, 2022, wawancara 2, transkrip.

Menyanyikan lagu atau syair-syair tentang sholawat serta lagu tentang kemerdekaan yang dilakukan oleh grup Angklung Sorban merupakan wujud cinta kepada rasulullah serta do'a kepada Allah SWT. Pemilihan lagu-lagu serta sholawat menjadi inti dari dakwah yang dilakukan oleh grup Angklung Sorban dimana para anggota harus mengerti makna yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Berikut ini beberapa contoh lirik lagu yang dibawakan oleh grup Angklung Sorban dalam pementasannya:

- a) Ya Maulana merupakan sebuah lagu yang diciptakan oleh Ayus Sabyan dan dipopulerkan oleh grup Sabyan Gambus. Yang menceritakan tentang rasa syukur kepada Allah SWT serta permohonan ampunan atas dosa-dosa yang telah diperbuat, dengan penggunaan lagu ini diharapkan masyarakat/mad'u selalu menanamkan rasa cinta kasih serta memohon pertolongan semata-mata hanya kepada Allah SWT.

Ya Maulana-Sabyan Gambus

dengan kasihmu ya robbi  
berkahi hidup ini  
Dengan cintamu ya robbi  
damaikan matiini,saat lelah ku melangkah gelap hati penuh dosa,  
beriku jalan berarah  
Temuimu di surga  
Terima sembah sujudku  
terimalah doaku  
Terima sembah sujudku  
Izinkanku bertaubat  
Maulana ya maulana  
Ya sami' duana  
Maulana ya maulana  
Ya sami' duana  
2x

Lirik lagu Ya Maulana.<sup>23</sup>

- b) Turi putih merupakan lagu yang juga ditampilkan oleh grup Angklung sorban, pada judulnya saya turi putih memiliki arti yang sangat mendalam yakni turi "nasihat" serta putih"pakaian terakhir dari seorang umat muslim yakni berupa kain kafan. Sholawat turi putih merupakan lagu yang digunakan dalam dakwahnya wali songo(Sunan

<sup>23</sup> Lirik lagu Ya maulana Sabyan Gambus diakses pada 16 Desember 2022, <https://g.co/kgs/qA9DjK.com>

Giri), kemudian dipopulerkan oleh ulama-ulama besar di Indonesia. Sholawat turi putih berisikan pesan-pesan dalam mengajak untuk tetap mengaji, mendengarkan perkataan dari para kyai serta mengingat mengenai kematian agar mempersiapkan bekal kebaikan yang akan dibawa.

Lirik lagu turi putih  
 Turi putih turi putih  
 Ditandur neng kebon agung  
 Onok cleret tibo nyemplong  
 Mbok iro kembang opo  
 Sholatullah Salamullah  
 'Alaa Toha Rosulillah  
 Sholatullah Salamullah  
 'Alaa Yasiin Habibillah  
 2X  
 Wetan kali...kulon kali  
 Tengah-tengah tanduran pari  
 Saiki ngaji, sesuk yo ngaji  
 Ayo manut poro kiai!  
 Wetan kali...kulon kali  
 Tengah-tengah tanduran pari  
 Saiki ngaji, sesuk yo ngaji  
 Ayo manut poro kiai!  
 \*Kembali ke reff  
 Tandurane tanduran kembang  
 Kembang kenongo neng njero guwo  
 Tumpak ane kereto Jowo  
 Rodo papat rupo menungso  
 Sholatullah Salamullah

#### Lirik Turi Putih<sup>24</sup>

- c) Yalal Wathon merupakan lagu ciptaan KH Wahab hasbullah yang merupakan tokoh kyai NU yang juga sering dibawakan oleh grup Angklung Sorban. Dalam lirik Yalal Wathon sendiri berisi mengenai kecintaan kepada tanah air, karna lagu ini diciptakan saat seluruh rakyat dari kalangan kyai maupun santri tengah berjuang dari

<sup>24</sup> Lirik lagu turi putih diambil pada 16 Desember 2022 <https://www.sonora.id/amp/423508310/lirik-lagu-turi-putih-lengkap-dengan-makna-dan-terjemahannya>

keterpurukan, Kini lagu Yalal Wathon sering dinyanyikan dalam momen penting dalam kegiatan yang berkaitan tentang organisasi NU, seperti pada peringatan hari santri nasional yang diperingati pada tanggal 22 Oktober maupun peringatan maulid Nabi Muhammad SAW.

Lirik Ya Lal Wathon	
<b>Ya Lal Wathon 3 x</b> Hubbul Wathon minal Iman Wala Takun minal Hirman Inhadlu Alal Wathon	يَا لَلْوَطَنُ يَا لَلْوَطَنُ يَا لَلْوَطَنُ حُبُّ الْوَطَنِ مِنَ الْإِيمَانِ وَلَا تَكُنْ مِنَ الْحُرْمَانِ ائْتَسُوا أَهْلَ الْوَطَنِ
<b>Ya Lal Wathon 3 x</b> Hubbul Wathon minal Iman Wala Takun minal Hirman Inhadlu Alal Wathon	يَا لَلْوَطَنُ يَا لَلْوَطَنُ يَا لَلْوَطَنُ حُبُّ الْوَطَنِ مِنَ الْإِيمَانِ وَلَا تَكُنْ مِنَ الْحُرْمَانِ ائْتَسُوا أَهْلَ الْوَطَنِ
<b>Indonesia Biladi</b> Anta 'Unwanul Fakhoma Kullu May Ya'tika Yauma Thomihay Yalqo Himama Kullu May Ya'tika Yauma Thomihay Yalqo Himama	إندونيسيا بلادى أَنْتَ عُنْوَانُ الْفَخَامَا كُلُّ مَنْ يَأْتِيكَ يَوْمًا طَاهِحًا يَلْقَى جَمَامَا كُلُّ مَنْ يَأْتِيكَ يَوْمًا طَاهِحًا يَلْقَى جَمَامَا
<b>Pusaka hati wahai tanah airku</b> Cintamu dalam imanku Jangan halangkan nasibmu Bangkitlah hai bangsaku (2x)	إندونيسيا بلادى أَنْتَ عُنْوَانُ الْفَخَامَا كُلُّ مَنْ يَأْتِيكَ يَوْمًا طَاهِحًا يَلْقَى جَمَامَا كُلُّ مَنْ يَأْتِيكَ يَوْمًا طَاهِحًا يَلْقَى جَمَامَا
<b>Indonesia negeriku</b> Engkau panji martabatku Siapa datang mengancammu Kan binasa di bawah durimu Siapa datang mengancammu Kan binasa di bawah durimu	إندونيسيا بلادى أَنْتَ عُنْوَانُ الْفَخَامَا كُلُّ مَنْ يَأْتِيكَ يَوْمًا طَاهِحًا يَلْقَى جَمَامَا كُلُّ مَنْ يَأْتِيكَ يَوْمًا طَاهِحًا يَلْقَى جَمَامَا

Gambar 4.9. Lirik Yalal Wathon<sup>25</sup>

Pembacaan sholawat serta lagu kemerdekaan dinyanyikan oleh para penyanyi vokal yang diiringi oleh alat musik yang sesuai dengan nada dan aransemen dari grup Angklung Sorban, sholawat harus dilakukan oleh seluruh umat islam sebagai rasa syukur kepada Allah SWT serta wujud cinta kasih kepada Nabi Muhammad SAW, selain itu pemilihan lagu yang di nyanyikan tentunya sesuai dengan acara yang sedang berlangsung, maka dari itu aspek keimanan mempunyai peran yang sangat penting dalam proses dakwah, karna keimanan merupakan landasan bagi setiap perbuatan yang dilakukan oleh manusia.

<sup>25</sup> Lirik lagu yalal wathon diambil pada 16 Desember, 2022, <https://iqra.id/lirik-ya-lal-wathon-dan-artinya-230520/>

### b. Syari'ah

Bentuk pesan dakwah aspek syari'ah yang diajarkan oleh grup Angklung Sorban berupa ajakan beribadah melalui lantunan lagu, secara tidak langsung para anggota grup Angklung Sorban mempengaruhi masyarakat untuk mendengar serta mengikuti lantunan lagu yang didalamnya terdapat lirik mengajak untuk beribadah kepada Allah SWT, memuji Allah SWT serta bersholawat kepada nabi Muhammad SAW. Terkadang secara tidak sadar masyarakat/mad'u terbuai sehingga bersama-sama melantunkan lagu religi yang dalam liriknya terdapat makna berserah diri serta memohon ampun hanya kepada Allah SWT.

Seperti pada lagu Tombo Ati yang dipopulerkan oleh Opick yang juga sering ditampilkan oleh grup Angklung Sorban dalam kegiatannya dimana dalam liriknya terdapat kandungan pesan dakwah yang sangat kuat dimana dalam lagu tersebut mengajak untuk melaksanakan sholat 5 waktu, membaca Al-Qur'an, menjalankan sholat serta memperbanyak dzikir kemudian berkumpul dengan orang-orang yang sholeh.

### c. Akhlak

Seperti yang sudah kita ketahui Akhlak memiliki artian budi pekerti serta tingkah laku. Mengenai akhlak anggota grup Angklung Sorban juga senantiasa memberikan contoh yang dianggap baik oleh masyarakat, mulai dari cara berpakaian, tutur kata yang santun kepada siapa saja, menjalin tali silaturahmi teradap sesama anggota serta masyarakat desa Lempuyang dan perilaku yang sering membantu antar sesama disetiap kegiatan yang berkaitan dengan umat.

Berdasarkan hasil wawancara serta temuan dilapangan dapat peneliti simpulkan bahwa grup Angklung Sorban memberikan pesan dakwah pada aspek akhlak (perilaku) kepada masyarakat desa lempuyang seperti bagaimana contoh yang baik tentang bagaimana cara berperilaku kepada sesama manusia dan bertetangga, bagaimana cara menghargai diri sendiri seperti bagaimana tentang berpakaian, memberikan contoh perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran agama, selain akhlak yang harus diterapkan kepada sesama manusia grup Angklung Sorban juga mengajak mad'u untuk menjalankan akhlak yang baik kepada Allah SWT.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Ahsan Fahmi, wawancara oleh penulis, 7 Desember 2022, wawancara 2, transkrip.

### 3) Respon Masyarakat Tentang Dakwah Grup Musik Angklung Sorban

Selain menjadi media penyampaian pesan dakwah, dizaman sekarang lagu serta musik lebih dikenal sebagai media hiburan oleh beberapa pihak. Musik serta lagu berperan penting dalam kehidupan sehari-hari karna hal tersebut mampu mempengaruhi pikiran serta perasaan dari seorang pendengar, disebagian tempat seperti warung, jalanan, ditempat kerja bahkan di tempat ibadah pun tidak terlepas dari pengaruh musik maupun lagu.

Hal tersebut yang mendorong Grup Angklung Sorban menyampaikan dakwah dengan memanfaatkan media musik serta lirik lagu yang bernuansa islami yang dibungkus dengan keaktivitas dengan tetap berpegang teguh pada kebaikan serta bersifat mempengaruhi ataupun mendidik dengan tetap berpegang pada ajaran yang sudah ditetapkan dalam Al-Qur'an maupun Hadist.

Dalam penelitian ini peneliti juga telah melakukan proses observasi dan juga melakukan kegiatan wawancara kepada masyarakat mengenai efek dakwah yang dilakukan oleh Grup Angklung Sorban Desa Lempuyang Kec. Wonosalam Kab. Demak. Dapat diketahui efek dakwah yang dilakukan oleh grup Angklung Sorban yang dapat dirasakan dan diamalkan oleh masyarakat/mad'u adalah sebagai berikut:

#### 1. Memberikan pemahaman tentang keagamaan kepada masyarakat/mad'u

Grup Angklung Sorban memberikan pengaruh yang positif kepada masyarakat mengenai pemahaman dalam beragama seperti halnya mengenai hal yang baik dan benar, pemahaman mengenai sebab akibat yang akan diperoleh jika melanggar norma agama yang sebagaimana telah diwajibkan bagi seorang muslim.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dimana efek pesan dakwah yang dilakukan oleh grup Angklung Sorban melalui lantunan sholawat serta lagu yang ditampilkan mampu memberikan pemahaman tentang nilai agama kepada masyarakat/mad'u, meskipun dalam penyampaiannya ada beberapa dari mad'u yang tidak merasakan efeknya secara langsung, dengan mendengarkannya tentu masyarakat/mad'u dapat meresapi setiap bait sholawat atau lagu terdapat nilai islami, meskipun demikian grup Angklung sorban tetap senantiasa semangat dalam berdakwah melalui lagu karna



kembali lagi kepada misi dari grup Angklung Sorban ini sendiri yang ingin mensyiarkan agama melalui bait lagu.<sup>27</sup>

## **2. Mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku masyarakat/mad'u.**

Pada batas-batasan tertentu perubahan sikap serta perilaku dari masyarakat/mad'u juga dipengaruhi oleh pesan yang disampaikan oleh grup angklung Sorban, seperti halnya sikap menghargai sesama teman atau orang yang lebih tua, ajakan membaca sholawat meskipun sebelumnya jarang atau bahkan tidak pernah, serta menutup aurat selain karna kewajiban juga untuk menghargai diri sendiri.<sup>28</sup> Meskipun perubahan sikap tersebut tergantung dari masing-masing individu. namun, secara tidak langsung grup Angklung sorban mampu menjadi pengingat mengenai hal-hal baik yang sesuai dengan ajaran dari Allah swt.

## **3. Memberikan pengaruh positif pada perubahan sosial.**

Efek dakwah yang dapat diambil dari grup Angklung sorban ialah pada bentuk perubahan sosial masyarakat maupun mad'u, hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana masyarakat/mad'u mampu melakukan perubahan yang mencakup nilai religius ataupun nilai sosial. Dimana dalam hal nilai-nilai religius tersebut terdapat dalam lantunan lagu yang ditampilkan oleh grup Angklung sorban kemudian diikuti oleh para masyarakat/mad'u. Sedangkan nilai sosial terdapat dalam sikap dari para anggota yang dicontohkan secara langsung seperti perilaku kesopanan, tata cara berbusana, serta selalu menghormati para ulama serta orang tua.

Grup Angklung sorban juga memberikan kesempatan untuk tetap menjalin silaturahmi yang baik antar masyarakat, yang dimana dalam kegiatan dakwah yang dilakukan mampu mengumpulkan mad'u yang cukup banyak, hal tersebut secara tidak langsung mampu menumbuhkan sikap saling mengajak dalam hal kebaikan kepada semua golongan masyarakat.

Tidak bisa dipungkiri bahwa dalam setiap aktivitas penyampaian pesan dakwah akan menuai respon yang berbeda oleh masyarakat baik positif ataupun negatif, yang artinya disetiap proses berdakwah tentu akan memberikan efek kepada obyek dakwah yang dalam hal ini yakni masyarakat/mad'u. berdasarkan observasi serta wawancara yang sudah peneliti laksanakan bahwa grup Angklung sorban Desa Lempuyang Kec.

<sup>27</sup> Mukoyidah, wawancara oleh penulis, 24 oktober, 2022, wawancara 3, transkrip.

<sup>28</sup> Qoyim munadhiroh, wawancara oleh penulis, 24 Oktober, 2022, wawancara,4

Wonosalam kab. Demak memiliki efek dakwah kepada masyarakat/mad'u mengenai pemahaman mengenai suatu nilai-nilai agama, pengaruh dalam perubahan sikap dan perilaku yang bersifat positif baik yang berhubungan dengan diri sendiri, sang pencipta dan juga masyarakat.

Selain efek yang secara langsung maupun tidak langsung dirasakan oleh masyarakat/mad'u di dalam bab II juga telah menyebutkan mengenai tujuan dari dakwah itu adalah untuk mempengaruhi pola berfikir seseorang mengenai tujuan hidup yang harus tetap berserah diri kepada tuhan, menguatkan pondasi keimanan yang harus tertanam dalam diri serta saling menghargai serta mengingatkan dalam hal kebaikan.

